

BULUTANGKIS TAIPEI OPEN 2024

## 1 Gelar di Tangan, Putri KW Amankan Final

TAIPEI (KR) - Lewat perjuangan sengit selama satu jam dua menit, pasangan ganda putri Indonesia Jesita Putri Miantoro/Febi Setianingrum berhasil mengamankan satu tiket final dalam turnamen bulutangkis level BWF World Tour Super 300 bertajuk 'Yonex Taipei Open 2024.

Menjalani laga semifinal di Taipei Arena Taiwan, Sabtu (7/9), Jesita/Febi yang merupakan unggulan 7 sukses menyikat pasangan ganda putri bersaudara unggulan 1 Thailand Benyapa Aimsaard/Nuntakarn Aimsaard melalui laga tiga game dengan skor 17-21, 21-9, 21-18.

Pada laga final Minggu (8/9), Jesita/Febi akan menghadapi kompatritornya sesama ganda putri pasangan pelatnas PBSI Cipayung lain, Febriana Dwipuji Kusuma/Amallia Cahaya Pratiwi (unggulan 2) yang di semifinal kemarin membungkam ganda putri Thailand lain, Laksika Kanlaha/Phataimas Muenwong (unggulan 3) dalam dua game langsung dengan skor 25-23 dan 21-16.

Dengan berhasilnya Febriana Dwipuji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi (Ana/Tiwi) mengalahkan pasangan Thailand tersebut, berarti di sektor gan-

da putri terjadi *All Indonesia Final* antara Jesita Putri Miantoro/Febi Setianingrum melawan Febriana Dwipuji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi.

Itu berarti satu gelar sudah berada dalam genggamannya para pemain Indonesia dari sektor ganda putri. Indonesia bisa saja membawa pulang 2 gelar ke tanah air dari Taiwan, asal Putri KW mampu mengatasi perlawanan pebulutangkis tunggal putri Korsel Sim Yu Jin dalam laga final.

Dilansir laman *Tournamentsoftware.com*, dalam laga perempatfinal Jumat (6/9), Jesita/Febi berhasil menyingkirkan ganda putri tuan rumah unggulan 4 Chang Ching Hui/Yang Ching Tun dua game langsung dengan 21-19, 21-18. Sedang Benyapa/Nuntakarn di babak perempatfinal menyingkirkan ganda putri Australia nonunggulan Nozomi Shimizu/Gronya Somerville dua

game langsung dengan skor 21-14, 21-12.

Pemain tunggal putri Indonesia Putri Kusuma Wardani (Putri) kembali sukses melanjutkan superiorinya di babak semifinal, usai menyikat pemain non-unggulan tuan rumah Taiwan, Chiu Pin-Chian melalui laga tiga game dengan skor 16-21, 21-16, 21-11 dalam durasi satu jam empat menit.

Sehari sebelumnya Kamis (6/9) di babak perempatfinal, Putri KW secara mengejutkan juga sukses menyikat mantan pemain peringkat 1 dunia yang juga berasal dari Taiwan Tai Tzu Ying (unggulan 1) juga melalui drama laga tiga game dengan skor 18-21, 21-16, 24-21. Pada laga final Minggu (8/9), Putri KW (unggulan 7) akan menghadapi unggulan 8 asal Korsel Sim Yu Jin yang di semifinal menang atas Kaoru Sugiyama (Jepang) dengan skor 19-21, 21-11, 21-13.

Duel semifinal antara



KR-Humas PP PBSI

Pasangan Jesita Putri Miantoro/Febi Setianingrum.

pasangan Jesita/Febi melawan duo Aimsaard (Benyapa Aimsaard/Nuntakarn Aimsaard) yang disiarkan langsung salah satu TV swasta nasional tersebut berjalan ketat sejak game pertama. Kedua pasangan ini banyak melakukan jual-beli smes-keras dan lob-lob yang banyak menguras energi. Jesita/Febi yang sempat unggul di interval game pertama 11-9 mampu ter-

kejut oleh lawan, bahkan sempat balik unggul 11-12.

Setelah itu Jesita/Febi berhasil menyamakan kedudukan 12-12. Setelah skor imbang tersebut pertandingan makin sengit. Baik Jesita/Febi maupun duo Aimsaard tidak mudah menyerah begitu saja. Duel kembali menghangat, skor pun kembali berjalan alot dan berhimpitan 14-14, 16-16, dan di-

tutup Benyapa/Nuntakarn 17-21.

Meski tertinggal di game pertama pasangan Jesita/Febi tidak patah semangat. Mereka tampil lebih agresif lagi di game kedua untuk mencetak poin lebih banyak lagi. Selain banyak melancarkan serangan, namun defend Jesita/Febi juga cukup tangguh untuk ditaklukkan lawan.

Setelah skor imbang 5-5

di game kedua, Jesita/Febi terus melaju dalam perolehan poin hingga interval di game kedua dengan skor 11-6. Selepas interval di game kedua, Jesita/Febi dengan banyak melancarkan serangan, sehingga terus melaju dengan perolehan poin hingga 19-8. Jesita/Febi akhirnya menutup game kedua dengan skor 21-9.

Setelah skor imbang 1-1, sehingga laga harus dilanjutkan ke game ketiga. Pertandingan kedua pasangan ini tetap berjalan sengit. Akibatnya perolehan poin kedua pasangan tersebut kembali berjalan ketat, bahkan berulang kali terjadi skor kembar. Hingga interval di game ketiga, Benyapa/Nuntakarn unggul satu poin 10-11.

Meski dalam posisi tertinggal Jesita/Febi terus memperbaiki performanya. Terbukti, setelah skor imbang 11-11, Jesita/Febi terus melancarkan smes-keras sehingga mampu mengamankan poin demi poin. Akhirnya pada game ketiga ini, Jesita/Febi mampu keluar sebagai pemenang dengan skor 21-18, sekaligus melaju ke final. (Rar)-f

LOLOSKAN LINTANG KE BABAK FINAL

## DIY Optimistis Raih Medali Panjat Tebing

BANDA ACEH (KR) - Kontingen DIY optimis mampu meraih medali pada cabang olahraga (cabor) panjat tebing Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 usai meloloskan atlet putri andalannya di final nomor *combine* putri.

Pemanjat andalan DIY, Sukma Lintang Cahyani berhasil lolos ke babak final dan berebut medali dengan 7 atlet lain di Arena Panjat Tebing Kompleks Stadion Harapan Bangsa Banda Aceh, Minggu (8/9) hari ini.

Kepastian Lintang melaju ke babak final pada nomor *combine* PON didapat usai menuntaskan babak semifinal yang berlangsung Jumat (6/9) malam sebagai peringkat ketiga klasemen akhir. Atlet asal Kota Yogyakarta ini menyelesaikan perlombaan dengan raih total poin 130,9 dari dua jenis nomor panjat, yakni *boulder* dan *lead*. Di nomor *combine* ini, Lintang unggul saat tampil di jenis panjatan *lead* dengan menempati posisi kedua.

Pada jenis panjatan *boulder*, Lintang berada di peringkat ke-4 dari seluruh atlet yang tampil di nomor ini. Posisi pertama di nomor *combine* ditempati atlet asal Jawa Timur Alma Ariella Tsany yang menempati peringkat ke-3.



KR-Adhitya Asros

Athlet putri DIY Sukma Lintang Cahyani di nomor *combine* jenis panjat *lead* di PON XXI Aceh-Sumut 2024.

Di posisi kedua ditempati atlet Jawa Barat Widia Fujiyanti.

Pelatih panjat tebing DIY Sultoni Sulaiman kepada wartawan usai perlombaan mengatakan, panjat tebing nomor *combine*, tim Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) DIY mentargetkan atletnya lolos ke babak final.

"Untuk target awal kami memang incar lolos partai final dulu, dan alhamdulillah target tersebut mampu kami wujudkan lewat pemanjat putri kami,

Sukma Lintang," terangnya.

Mengenai atlet-atlet yang akan berpeluang menjadi pesaing Lintang, Sultoni mengatakan, untuk final nantinya akan ada 8 atlet yang berasal dari Jawa Barat 2 orang, Jawa Tengah 2 orang, Jawa Timur 2 orang, DIY 1 orang, Kalimantan Selatan 1 orang. "Peluang sangat terbuka, karena memang unggul di *lead*. Persaingan memang semua ketat, nanti penentuannya pada jalurnya juga," tandasnya. (Hit)-f

DUA ATLET DIY KALAH BERSAING

## Angkat Besi Belum Berhasil Raih Medali



KR-Adhitya Asros

Salma Ayu Balqis gagal mengangkat beban kelas 64 kg putri PON XXI Aceh-Sumut 2024.

BANDA ACEH (KR) - Angkat besi belum berhasil menyumbangkan medali bagi kontingen DIY pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 setelah dua atletnya kalah bersaing dengan perwakilan daerah lain. Salma Ayu Balqis dan Singgih Arbianto hanya menempati posisi paling bawah pada kelas 64 kg putri dan kelas 73 kg putra.

Berlomba di kelas 64 kg putri di GOR Seuramoe Kompleks Stadion Harapan Bangsa Banda Aceh, Jumat (7/9), Salma Ayu Balqis bersaing 7 atlet lain dari berbagai daerah di Indo-

nesia. Memulai lomba dengan jenis angkatan *snatch*, andalan DIY ini langsung memasang target beban 80 kg untuk diangkut di angkatan pertama. Sayangnya, target tersebut gagal diangkut Salma.

Kesempatan angkatan kedua, tim pelatih langsung menaikkan beban angkatan dari 80 kg menjadi 85 kg. Namun lagi-lagi, pada kesempatan angkatan kedua ini, atlet cantik asal Sleman ini kembali gagal menaikan tugasnya. Kegagalan mengangkat barbel di kesempatan pertama dan kedua membuat tekanan pada sang atlet semakin berat,

hasilnya pada kesempatan ketiga atau terakhir, beban seberat 85 kg kembali gagal diangkut.

Kegagalan ini membuat andalan DIY ini tidak bisa melanjutkan melakukan angkatan jenis *clean and jerk*. Untuk kelas 64 kg putri ini sendiri, medali emas diraih atlet asal Jawa Barat Tsabitha Alfiah Ramadhani, disusul Acchedya Jagadhdita asal Jawa Timur yang meraih medali perak, dan medali perunggu direbut atlet Jambi Fannie Wahyu.

Kegagalan Salma Ayu Balqis ini melengkapi kegagalan sebelumnya. Singgih Arbianto menempati peringkat paling buncit di kelas 73 kg putra. Di kelas ini, Singgih hanya mampu mengangkat beban pada angkatan pertama seberat 120 kg untuk jenis angkatan *snatch*, namun pada kesempatan angkatan kedua seberat 126 kg dan angkatan ketiga seberat 130 kg, andalan DIY ini gagal, sehingga tidak lanjut untuk mengangkat di jenis angkatan *clean and jerk*.

Atas hasil ini, angkat besi

menjadi cabor asal DIY pertama yang dipastikan pulang tanpa memperoleh medali. Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto Mkes AIFO yang menyaksikan secara langsung perlombaan menilai kegagalan Salma lebih dikarenakan faktor mental dan strategi. "Kalau dilihat dari performa secara fisik, dilihat dari teknik mengangkat, menurut saya dia mampu melakukan angkatan itu," terangnya.

Ke depan Djoko mengaku akan mencoba memberikan masukan terkait strategi dan peningkatan kesiapan mental atlet saat berlomba. "Barangkali perlu strategi yang itu dari pelatih untuk bagaimana bisa mengambil satu momentum bisa mengangkat dengan sempurna, dan penentuan strategi gradasi peningkatan pengambilan bebannya. Selain itu, seperti faktor mental juga berpengaruh, karena Salma ini kan baru pertama kali ikut PON, jadi akan terus kami bina agar di PON selanjutnya bisa tampil maksimal," tegasnya. (Hit)-f

IKATAN ALUMNI UII

## Gelar Tenis Alumni PT se-Indonesia

YOGYA (KR) - Ikatan Alumni Universitas Islam Indonesia (IKA UII) menyelenggarakan Turnamen Tenis Antar-alumni Perguruan Tinggi ke-14 se-Indonesia tahun 2024. Pertandingan berlangsung Sabtu hingga Minggu (7-8/9) di Lapangan Tenis Sinduadi dan Lapangan Tenis UNY.

Sebanyak 16 tim alumni perguruan tinggi dari seluruh Indonesia ambil bagian yakni IKA ITB, Kagama UGM, IKA Undip, Iliuni UI, IKA Unand, IKA UB, IKA Unpad, IK IPB, IKA Unja IKA UNY, IKA Untar, IKA Trisakti, IK Unnes, Iliuni UNP, IKA Untar dan IKA UII sebagai tuan rumah.

Ketua pelaksana Agus Andrianto mengatakan, turnamen ini diikuti 300-an peserta. Selain sebagai wadah kompetisi, turnamen ini juga bertujuan mempererat persahabatan dan kerjasama di antara para alumni, sekaligus membangun semangat sportivitas dan kebersamaan.

Mengusung tema 'Sportivitas dan Kebersamaan

untuk membangun Negeri' kegiatan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam pembangunan bangsa, terutama melalui semangat kompetisi sehat dan sinergi antarperguruan tinggi.

Pembukaan turnamen Sabtu (7/9) di Lapangan Tenis UNY, dihadiri Rektor Universitas Islam Indonesia Fathul Wahid, Ketua Umum Pengda Pelti DIY Suwito, dan perwakilan PP Pelti.



KR-Antri Yudiaryah

Rektor Universitas Islam Indonesia Fathul Wahid, memukul bola berhadiah saat membuka turnamen.

Turnamen beregu ini mempertandingkan lima kategori: Ganda Putra KU 40 Tahun, Ganda Putra KU 50 Tahun, Ganda putra KU 55 tahun dan Ganda Putra KU 60 tahun.

Turnamen ini diharapkan menjadi ajang yang tidak hanya menunjukkan kemampuan bermain tenis, juga menjadi sarana memperluas jejaring alumni dan memperkuat persatuan antaralumni di seluruh Indonesia. (Yud)-f

Turnamen beregu ini mempertandingkan lima kategori: Ganda Putra KU 40 Tahun, Ganda Putra KU 50 Tahun, Ganda putra KU 55 tahun dan Ganda Putra KU 60 tahun.

Turnamen ini diharapkan menjadi ajang yang tidak hanya menunjukkan kemampuan bermain tenis, juga menjadi sarana memperluas jejaring alumni dan memperkuat persatuan antaralumni di seluruh Indonesia. (Yud)-f

## WABUP RESMIKAN SOEKRI AGUNG MULIA Dorong Potensi Petenis Sleman Barat

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meresmikan Lapangan Tenis Soekri Agung Mulia yang terletak di Dusun Senuko Sidoagung Godean Sleman, Sabtu (7/9). Lapangan dengan kualitas memadai tersebut diharapkan mendorong potensi petenis di Sleman Barat.

"Kualitas lapangan ini yang terbaik di Sleman Barat. Tentu kami berharap, bisa mendorong potensi petenis di Sleman Barat. Di Sleman ini pembinaan petenis usia prestasi dan junior terbilang masih lambat," ujar Danang.

Ketua Umum Pengkab Pelti Sleman itu berharap lapangan dapat digunakan maksimal, dalam melakukan pembinaan serta mengolahragakan masyarakat untuk memperkuat kebugaran jasmani warga. Hadir pula dalam peresmian, pembina klub 5S

Godean Harda Kiswaya. Sumarna pengurus 5S Godean mengatakan, Lapangan Tenis Soekri Agung Mulia merupakan milik pribadi. Kolaborasi Toserba Mulia, lapangan tenis yang berdiri sejak tahun 70-an ini mendapatkan dua kali sentuhan perbaikan. Perbaikan pertama tahun 2021. Tahun 2024 kembali direhab menghabiskan dana total Rp125 juta.

Di sela acara peresmian, diserahkan hadiah turnamen internal yang diikuti 30 petenis berbagai kelompok usia. Juara kelompok A yakni pasangan Aris/Taryono. Kelompok B juara disabet pasangan Suti/Agus. "Kami akan berusaha turut berperan memajukan olahraga tenis lapangan di Sleman, khususnya Sleman Barat. Agar nantinya muncul atlet berkualitas dan bisa diandalkan Sleman di sejumlah ajang," ujar Sumarna. (Yud)-f



KR-Antri Yudiaryah

Wabup Sleman Danang Maharsa foto bersama anggota klub 5S Godean usai peresmian lapangan.